



BUPATI SAMBAS

PROVINSI KALIMANTAN BARAT
PERATURAN BUPATI SAMBAS
NOMOR 22 TAHUN 2024

TENTANG

ANALISIS STANDAR BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS
TAHUN ANGGARAN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA,
BUPATI SAMBAS,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah diperlukan pedoman dalam perhitungan besaran belanja untuk menyusun Rencana Kerja Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-SKPD) guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas belanja berupa Analisis Standar Belanja;
- b. bahwa berdasarkan ayat (5) Pasal 51 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Pasal 3 huruf e Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, Analisis Standar Belanja ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Analisis Standar Belanja Pemerintah Kabupaten Sambas Tahun Anggaran 2025;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Perpanjangan Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) Sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2756);

3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

7. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
8. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2022 tentang Provinsi Kalimantan Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6780);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 202, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4022);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);

15. Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sambas (Lembaran Daerah Kabupaten Sambas Tahun 2016 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sambas Nomor 28);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sambas Tahun 2020 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sambas Nomor 56);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG ANALISIS STÁNDAR BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS TAHUN ANGGARAN 2025.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Daerah Kabupaten Sambas.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Sambas.
3. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD, adalah Perangkat Daerah pada Pemerintah Kabupaten Sambas selaku Pengguna Anggaran/Barang.
4. Analisis Standar Belanja yang selanjutnya disingkat ASB adalah standar yang digunakan untuk penilaian kewajaran atas beban kerja atau biaya yang dianggarkan dalam RKA-SKPD untuk melaksanakan suatu kegiatan atau sub kegiatan.
5. Standar Belanja adalah besaran belanja yang ditetapkan berdasarkan Aktivitas ASB, Komponen Aktivitas, Rincian Komponen, Volume dan Unit/Sub kegiatan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah.

BAB II
KETENTUAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Pasal 2

- (1) Standar Belanja dimaksudkan sebagai pedoman Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam menentukan besaran belanja maksimal suatu kegiatan atau sub kegiatan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran.
- (2) Penerapan Standar Belanja bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas anggaran belanja dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan atau sub kegiatan.
- (3) ASB terdiri atas ASB Fisik dan ASB Non Fisik.
- (4) ASB Fisik sebagaimana dimaksud pada ayat (3) telah memperhitungkan pajak, keuntungan dan overhead pada Kecamatan dikalikan dengan koefisien penyesuaian indeks harga sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (5) Perhitungan ASB Fisik pada setiap Kecamatan dikalikan dengan koefisien penyesuaian indeks harga sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (6) ASB Non Fisik sebagaimana dimaksud pada ayat (3), tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (7) Dalam hal sub kegiatan suatu program yang akan dilaksanakan oleh SKPD belum terakomodir dalam peraturan ini, besaran rincian belanja sub kegiatan SKPD mengacu pada standar satuan harga yang berlaku dan disusun dengan prinsip efisien, efektif dan akuntabel.
- (8) Apabila terjadi perubahan standar harga satuan akibat terjadinya perubahan harga pasar, ASB yang sudah ditetapkan dapat disesuaikan kembali secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan dengan menganut prinsip efektif, efisien dan akuntabel, sesuai ketentuan yang berlaku.

BAB III
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 3

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sambas.

Ditetapkan di Sambas
pada tanggal 4 Juli 2024

BUPATI SAMBAS,

TTD

SATONO

Diundangkan di Sambas
Pada Tanggal 4 Juli 2024

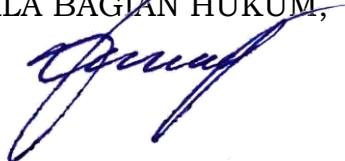
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SAMBAS,

TTD

FERY MADAGASKAR

BERITA DAERAH KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2024 NOMOR 41

Salinan Sesuai Dengan Aslinya,
KEPALA BAGIAN HUKUM,



ERWANTO, SH

NIP. 19780506 200502 1 004

LAMPIRAN I
PERATURAN BUPATI SAMBAS
NOMOR 22 TAHUN 2024
TENTANG
ANALISIS STANDAR BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS TAHUN
ANGGARAN 2025

RINCIAN DAN PENJABARAN ANALISIS STANDAR BELANJA (ASB) FISIK

NO	Nama Kelompok Standar Harga / Uraian Komponen	Spesifikasi	Satuan	Harga Satuan
1	Tangki Septik Individual Perdesaan 50KK Kapasitas 1 KK SAMBAS	Tangki Septik Beton Bertulang K-225 T=10 Cm, Volume 2,1 m3 (Sistem Tercampur), Sistem Pengolahan Anaerobic Biofilter, Media Filter Berbahan Plastik, Bak Sedimentasi dan Bak Biofilter dengan perbandingan 2:1 Pipa SNI 2398 : 2017 , Greastrap 0,5 m x 0,5m dan bak kontrol 0,6 m x 0,6 m	Unit	Rp 12,706,000
2	Tangki Septik Individual Perdesaan 50KK Kapasitas 1 KK SAMBAS	Tangki Septik Bahan HDPE, Volume 0,8m3 (Sistem Terpisah), Sistem Beton K 225 t=8 cm Sistem Pengolahan Anaerobic Biofilter, Media Filter Berbahan Plastik, Bak Sedimentasi dan Bak Biofilter Pipa SNI 2398 : 2017 , Greastrap 0,5 m x 0,5m dan bak kontrol 0,6 m x 0,6 m Sertifikat PUSLITBANGKUIM KEMENTRIAN PUPR	Unit	Rp 10,762,156
3	Tangki Septik Individual Perdesaan 50KK Kapasitas 1 KK SAMBAS	Tangki Septik Bahan HDPE, Volume 2m3 (Sistem Tercampur) Casing Beton Bertulang K-225 T=8Cm Sistem Pengolahan Anaerobic Biofilter, Media Filter Berbahan Plastik, Bak Sedimentasi dan Bak Biofilter Pipa SNI 2398 : 2017 , Greastrap 0,5 m x 0,5m dan bak kontrol 0,6 m x 0,6 m Sertifikat PUSLITBANGKUIM KEMENTRIAN PUPR	Unit	Rp 17,608,694
4	Tangki Septik Individual Perdesaan 50KK Kapasitas 1 KK SAMBAS	Tangki Septik Beton Bertulang K-225 T=10 Cm, Volume 2,1 m3 (sistem Tercampur) Sistem Pengolahan Anaerobic Biofilter, Media Filter Berbahan Plastik, Bak Sedimentasi dan Bak Biofilter Pipa SNI 2398 : 2017 , Greastrap 0,5 m x 0,5m dan bak kontrol 0,6 m x 0,6 m Sertifikat PUSLITBANGKUIM KEMENTRIAN PUPR	Unit	Rp 12,705,800
5	Tangki Septik Individual Perdesaan 50KK Kapasitas 1 KK SAMBAS	Tangki Septik Bahan HDPE, Volume 0,8m3 (Sistem Terpisah) Sistem Pengolahan Anaerobic Biofilter, Media Filter Berbahan Plastik, Bak Sedimentasi dan Bak Biofilter Pipa SNI 2398 : 2017 , Greastrap 0,5 m x 0,5m dan bak kontrol 0,6 m x 0,6 m Sertifikat PUSLITBANGKUIM KEMENTRIAN PUPR	Unit	Rp 10,762,000
6	Tangki Septik Individual Perdesaan 50KK Kapasitas 1 KK SAMBAS	Tangki Septik Bahan HDPE, Volume 2m3 (Sistem Tercampur) Casing Beton Bertulang K-225 T=8Cm Sistem Pengolahan Anaerobic Biofilter, Media Filter Berbahan Plastik, Bak Sedimentasi dan Bak Biofilter Pipa SNI 2398 : 2017 , Greastrap 0,5 m x 0,5m dan bak kontrol 0,6 m x 0,6 m Sertifikat PUSLITBANGKUIM KEMENTRIAN PUPR	Unit	Rp 17,608,000
7	Tangki Septik Skala Komunal Kapasitas 2-4KK SAMBAS	Tangki Septik Beton Bertulang K-225 T=10Cm Volume= 7,8 M3 Sistem Pengolahan Anaerobic Biofilter, Media Filter Berbahan Plastik, Bak Sedimentasi dan Bak Biofilter dengan perbandingan 2:1 Pipa SNI 2398 : 2017 , Greastrap 0,5 m x 0,5m dan bak kontrol 0,6 m x 0,6 m	Unit	Rp 16,079,000
8	Tangki Septik Skala Komunal Kapasitas 5-10KK SAMBAS	Tangki Septik Beton Bertulang K-225 T=10Cm Volume= 19,4 M3 Sistem Pengolahan Anaerobic Biofilter, Media Filter Berbahan Plastik, Bak Sedimentasi dan Bak Biofilter dengan perbandingan 2:1 Pipa SNI 2398 : 2017 , Greastrap 0,5 m x 0,5m dan bak kontrol 0,6 m x 0,6 m	Unit	Rp 27,826,000
9	Bangunan WC/Toilet HSBGN SAMBAS	Gedung Sederhana tanpa tangki septik	M2	Rp 5,462,000
10	Bangunan MCK HSBGN SAMBAS	Gedung Sederhana tanpa tangki septik / ipal	M2	Rp 6,778,000
11	Bangunan Tangki Septik Beton Bertulang K-232 SAMBAS	T=10 Cm, Volume 2,1 m3 (sistem Tercampur) Sistem Pengolahan Anaerobic Biofilter, Media Filter Berbahan Plastik, Bak Sedimentasi dan Bak Biofilter dengan perbandingan 2:1 Pipa SNI 2398 : 2017 , Greastrap 0,5 m x 0,5m dan bak kontrol 0,6 m x 0,6 m	Unit	Rp 12,705,000
12	Bangunan IPAL Beton Bertulang K-232 SAMBAS	T=15 Cm, Sistem Pengolahan Anaerobic Boffle Reactor, Media Filter Berbahan Plastik, Bak Sedimentasi dan Bak Biofilter Bak Sedimentasi 1 Ruang dan Bak Biofilter Minimal 6 Ruang Pipa SNI 8455 : 2017 , Greastrap 0,5 m x 0,5m dan bak kontrol 0,6 m x 0,6 m	M2	Rp 11,160,000
13	Bangunan WC dan Tangki Septik HSBGN Bangunan Sederhana SAMBAS	Kapasitas 1 KK, Tangki Septik Beton Bertulang K 225 t=10 cm, Volume 2,1 m3 (Sistem Tercampur), Sistem Pengolahan Anaerobic Biofilter, Media Filter Berbahan Plastik, Bak Sedimentasi dan Bak Biofilter dengan perbandingan 2:1 Pipa SNI 2398 : 2017 , Greastrap 0,5 m x 0,5m dan bak kontrol 0,6 m x 0,6 m	M2	Rp 11,202,000

NO	Nama Kelompok Standar Harga / Uraian Komponen	Spesifikasi	Satuan	Harga Satuan
14	Bangunan MCK dan IPAL HSBGN Bangunan Sederhana SAMBAS	Tangki Septik Beton Bertulang K 225 t=15 cm, Sistem Pengolahan Anaerobic Baffle Reactor, Media Filter Berbahan Plastik, Bak Sedimentasi dan Bak Biofilter Bak Sedimentasi 1 Ruang dan Bak Biofilter Minimal 6 Ruang Pipa SNI 8455 : 2017 , Greastrap 0,5 m x 0,5m dan bak kontrol 0,6 m x 0,6 m	M2	Rp 12,352,000
15	1m' Pekerjaan pemasangan pipa distribusi pipa SAMBAS	PVC dia. ND 50mm	M'	Rp 117,647
16	1m' Pekerjaan pemasangan pipa distribusi pipa PVC SAMBAS	dia. ND 75mm	M'	Rp 199,761
17	1m' Pekerjaan pemasangan pipa distribusi pipa PVC SAMBAS	dia. ND 100mm	M'	Rp 275,973
18	1m' Pekerjaan pemasangan pipa distribusi pipa PVC SAMBAS	dia. ND 150mm	M'	Rp 531,960
19	1m' Pekerjaan pemasangan pipa distribusi pipa PVC SAMBAS	dia. ND 200mm	M'	Rp 833,568
20	1m' Pekerjaan pemasangan pipa distribusi pipa HDPE SAMBAS	dia. ND 50mm	M'	Rp 134,743
21	1m' Pekerjaan pemasangan pipa distribusi pipa HDPE SAMBAS	dia. ND 75mm	M'	Rp 235,815
22	1m' Pekerjaan pemasangan pipa distribusi pipa HDPE SAMBAS	dia. ND 100mm	M'	Rp 334,464
23	1m' Pekerjaan pemasangan pipa distribusi pipa HDPE SAMBAS	dia. ND 150mm	M'	Rp 662,671
24	1m' Pekerjaan pemasangan pipa distribusi pipa HDPE SAMBAS	dia. ND 200mm	M'	Rp 1,032,719
25	1 unit Pemasangan Sambungan Rumah HDPE SAMBAS	dia. 1/2"-20mm	Unit	Rp 1,984,081
26	Pemasangan pipa pvc (RR) (Pek. Galian tanah biasa & Pengurugan kembali) SAMBAS	ø 63 mm SNI	Meter	Rp 1,817,373
27	Pemasangan pipa pvc (RR) SAMBAS	ø 75 mm SNI	Meter	Rp 165,678
28	Pemasangan pipa pvc (RR) (Pek. Galian tanah biasa & Pengurugan kembali) SAMBAS	ø 90 mm SNI	Meter	Rp 1,909,549
29	Pemasangan Pipa pvc (RR) (Pek. Galian tanah biasa & Pengurugan kembali) SAMBAS	ø 110 mm SNI	Meter	Rp 1,933,142
30	Pemasangan pipa pvc (RR) SAMBAS	ø 63 mm SNI	Meter	Rp 114,041
31	Pemasangan pipa pvc (RR) SAMBAS	ø 90 mm SNI	Meter	Rp 206,218
32	Pemasangan pipa pvc (RR) SAMBAS	ø 110 mm SNI	Meter	Rp 229,811
33	Kran Umum Pasangan Beton, Kuningan Dan Accessoris SAMBAS	Kran 1/2"	Buah	Rp 3,881,126
34	Sambungan Rumah Perkotaan Pipa HDPE OD SAMBAS	27 mm SNI PN-20 S-4 SDR-11, Clamp Saddle uk 3" x 1 1/4", Ferulle Cutter Compress PP 1 1/4" x 20 mm, Elbow PE 90° x 20 mm, Lockable Magnetic Brass 20 mm x 3/4", Water Meter 1/2" SNI, Pipa GI 1/2" , Double Nipple GI 1/2", Plug GI 1/2"	Unit	Rp 4,060,378
35	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Perkotaan Pemasangan pipa pvc (RR) SAMBAS	ø 63 mm SNI (Pek. Galian tanah biasa & Pengurugan kembali) Pipa HDPE OD 20 mm SNI PN-20 S-4 SDR-11, Clamp Saddle uk 3" x 1 1/4", Ferulle Cutter Compress PP 1 1/4" x 20 mm, Elbow PE 90° x 20 mm, Lockable Magnetic Brass 20 mm x 3/4", Water Meter 1/2" SNI, Pipa GI 1/2" , Double Nipple GI 1/2", Plug GI 1/2"	M'/SR	Rp 5,877,751
36	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Perkotaan Pemasangan pipa pvc (RR) SAMBAS	ø 90 mm SNI (Pek. Galian tanah biasa & Pengurugan kembali) Pipa HDPE OD 20 mm SNI PN-20 S-4 SDR-11, Clamp Saddle uk 3" x 1 1/4", Ferulle Cutter Compress PP 1 1/4" x 20 mm, Elbow PE 90° x 20 mm, Lockable Magnetic Brass 20 mm x 3/4", Water Meter 1/2" SNI, Pipa GI 1/2" , Double Nipple GI 1/2", Plug GI 1/2"	M'/SR	Rp 5,969,927
37	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Perkotaan Pemasangan pipa pvc (RR) SAMBAS	ø 110 mm SNI (Pek. Galian tanah biasa & Pengurugan kembali) Pipa HDPE OD 20 mm SNI PN-20 S-4 SDR-11, Clamp Saddle uk 3" x 1 1/4", Ferulle Cutter Compress PP 1 1/4" x 20 mm, Elbow PE 90° x 20 mm, Lockable Magnetic Brass 20 mm x 3/4", Water Meter 1/2" SNI, Pipa GI 1/2" , Double Nipple GI 1/2", Plug GI 1/2"	M'/SR	Rp 5,993,520
38	Bangunan Broncaptering (Beton K 225) SAMBAS	Lantai Beton K-125, Galian Tanah	Meter	Rp 6,703,167
39	Bangunan Bak Pembagi SAMBAS	Ukuran Lebar 4 m x Panjang 4 m x tinggi 2 m (Beton K 225), Lantai Beton K-125, Galian Tanah Dan pemasangan (Pipa PVC 3" + Accesoris)	M²	Rp 4,033,901
40	Bangunan Bak Penampung SAMBAS	Ukuran Lebar 4 m x Panjang 4 m x tinggi 2 m (Beton K 225), Lantai Beton K-125, Galian Tanah Dan pemasangan (Pipa PVC 3" + Accesoris)	M²	Rp 4,033,901
41	PAH Tipe TB 200 SAMBAS	Kap. 2.000 Ltr, Tebal 10 - 12 mm, Inlet 1", Berat 65 Kg, Dudukan Dudukan Pasangan Batu Belah Uk. 10/15 Campuran 1SP : 3PP) Lantai Dudukkan Beton K 132	Unit	Rp 11,865,000
42	PAH Tipe TB 110 SAMBAS	Kap. 1.050 Ltr, Tebal 9 - 11 mm, Inlet 1", Berat 26,5 Kg, Dudukan Dudukan Pasangan Batu Belah Uk. 10/15 Campuran 1SP : 3PP) Beton K 132	Unit	Rp 8,220,000
43	Sumur Bor Kedalaman < 50 M SAMBAS	(Cassing Pipa PVC ø 100 mm, Mekanical & Elitrical) Dudukan Pasangan Batu Belah Uk. 10/15 Campuran 1SP : 3PP dan Tipe TB 110, Kap. 1.050 Ltr, Tebal 9 - 11 mm, Inlet 1", Berat 26,5 Kg dan Filter	Unit	Rp 32,799,441

NO	Nama Kelompok Standar Harga / Uraian Komponen	Spesifikasi	Satuan	Harga Satuan
44	Sumur Bor Kedalaman < 50 M SAMBAS	(Cassing Pipa PVC ø 100 mm, Mekanical & Elitrical) Dudukan Pasangan Batu Belah Uk. 10/15 Campuran 1SP : 3PP dan Tipe TB 200, Kap. 2.000 Ltr, Tebal 10 - 12 mm, Inlet 1", Berat 65 Kg dan Filter	Unit	Rp 38,261,910
45	Sumur Bor Kedalaman > 50 M SAMBAS	(Cassing Pipa PVC ø 100 mm, Mekanical & Elitrical) Dudukan Pasangan Batu Belah Uk. 10/15 Campuran 1SP : 3PP dan Tipe TB 110, Kap. 1.050 Ltr, Tebal 9 - 11 mm, Inlet 1", Berat 26,5 Kg dan Filter	Unit	Rp 40,299,441
46	Sumur Bor Kedalaman > 50 M SAMBAS	(Cassing Pipa PVC ø 100 mm, Mekanical & Elitrical) Dudukan Pasangan Batu Belah Uk. 10/15 Campuran 1SP : 3PP dan Tipe TB 200, Kap. 2.000 Ltr, Tebal 10 - 12 mm, Inlet 1", Berat 65 Kg dan Filter	Unit	Rp 46,761,910
47	Saluran Drainase Udicth SAMBAS	ukuran dalam 80/80 cm beton K- 300, wiremesh M7 single + penutup Udicth beton K-300, wiremesh M7 double, galian tanah, pembuangan galian, dan pembongkaran beton eksisting	m'	Rp 3,398,354
48	Pedestrian dengan lantai batu alam andesit, lantai ubin disabilitas, bollard pembatas jalan, pekerjaan lampu, pipa, kanstin dan tanaman SAMBAS		m2	Rp 1,312,020
49	Pelebaran Jalan Lataston lapis pondasi (HRS-Base) SAMBAS	tebal 6 cm, aspal cair/emulsi, lapis pondasi agregat kelas A,lapis pondasi agregat kelas B, galian perkerasan beton/berbutir, pembersihan lahan, geotekstil separator kelas I	m2	Rp 2,135,102
50	Pembangunan Saluran Drainase Uditch, Pedestrian dan Pelebaran Jalan SAMBAS	(Saluran Drainase Udicth ukuran dalam 80/80 cm beton K- 300, wiremesh M7 single + penutup Udicth beton K-300, wiremesh M7 double, galian tanah, pembuangan galian, dan pembongkaran beton eksisting, Pedestrian dengan lantai batu alam andesit, lantai ubin disabilitas, bollard pembatas jalan, pekerjaan lampu, pipa, kanstin dan tanaman, Pelebaran Jalan Lataston lapis pondasi (HRS-Base) tebal 6 cm, aspal cair/emulsi, lapis pondasi agregat kelas A,lapis pondasi agregat kelas B, galian perkerasan beton/berbutir, pembersihan lahan, geotekstil separator kelas I)	m'	Rp 11,268,627
51	Sumur Bor Casing SAMBAS	2"-100 m	Unit	Rp 18,658,253
52	Menara Air SAMBAS	Uk. 2 x 2 x 8 m	Unit	Rp 83,996,031
53	Bak Pengolahan Air Filtrasi SAMBAS	Uk. 5 x 5 x 1.7 m	Unit	Rp 124,124,284
54	Bak Pengolahan dengan Koagulan SAMBAS	Uk. 7 x 5 x 1.7 m	Unit	Rp 154,737,402
55	Rumah Pompa Pondasi Kayu SAMBAS	Uk. 1.5 x 1.5 x 1.5 m	Unit	Rp 11,513,595
56	Rumah Pompa Pondasi Beton SAMBAS	Uk. 1.5 x 1.5 x 1.5 m	Unit	Rp 9,245,186
57	Pompa Centripugal SAMBAS	2" P2 =750-1100 Watt, Qmax= 6-8 l/s, Headmax= 16 m	Unit	Rp 8,167,500
58	Pompa Centripugal SAMBAS	1.5" P2=750 Watt, Qmax= 2.5 l/s, Headmax= 18 m	Unit	Rp 5,445,000
59	Pompa Submersible SAMBAS	1.1/4" P2=550 Watt, Qmax= 1.1 l/s, Headmax= 50 m	Unit	Rp 3,267,000
60	Sambungan Rumah (SR) PAMSIMAS Clamp Saddle PE SAMBAS	Ø 2" X 1/2", Elbow Male Thread Push Fit Joint Ø 1/2" X 1/2", Elbow Push Fit Joint Ø 1/2" X 1/2", Lockable Magnetic Brass Ø 20 mm X 1/2", Gate Valve Ø 1/2", Double Nipple GIP (Male Thread Joint) Ø 1/2", Elbow Female Thread GIP Ø 1/2", Water Meter Ø 1/2", Box Meter (20X30X15 cm), Sock Drat Luar (SDL) PVC Ø 1/2", Elbow PVC Ø 1/2", Tee Sock PVC Ø 1/2", Kran Air Ø 1/2" GIP, Pipa PVC Ø 1/2", Dop PVC Ø 1/2", DAN Dudukan Beton Water Meter	Unit	Rp 1,851,841
61	Pipa Distribusi PAMSIMAS HDPE PN.10 lainnya/Jembatan pipa SAMBAS	Ø 2" , Pipa HDPE PN.10 Ø 3" Termasuk bangunan pendukung	M	Rp 133,332
62	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah (SR) Perdesaan Termasuk Rumah Pompa dan Pompa SAMBAS		SR	Rp 3,458,727
63	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah (SR) Perdesaan Termasuk Rumah Pompa, Sumur Bor dan Pompa SAMBAS		SR	Rp 3,558,727
64	Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Sederhana SAMBAS	(Menara Air, Bak Pengolahan Air Uk 5x5x1.7 m, Rumah Pompa, Pompa Centripugal 2" P2 =750-1100 Watt, Qmax= 6-8 l/s, Headmax= 16 m, Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah	SR	Rp 4,987,625
65	Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Sederhana SAMBAS	(Menara Air, Bak Pengolahan Air Uk 7x5x1.7 m, Rumah Pompa, Pompa Centripugal 2" P2 =750-1100 Watt, Qmax= 6-8 l/s, Headmax= 16 m, Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah	SR	Rp 5,326,305
66	Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Sederhana SAMBAS	(Sumur Bor, Menara Air, Bak Pengolahan Air Uk 5x5x1.7 m, Rumah Pompa, Pompa Centripugal 2" P2 =750-1100 Watt, Qmax= 6-8 l/s, Headmax= 16 m, Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah	SR	Rp 5,181,157

NO	Nama Kelompok Standar Harga / Uraian Komponen	Spesifikasi	Satuan	Harga Satuan
67	Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Sederhana SAMBAS	(Sumur Bor, Menara Air, Bak Pengolahan Air Uk 7x5x1.7 m, Rumah Pompa, Pompa Centripugal 2" P2 =750-1100 Watt, Qmax= 6-8 l/s, Headmax= 16 m, Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah	SR	Rp 5,519,837
68	Upgrating Instalasi Pengolahan Air Sederhana SAMBAS	(Menara Air, Bak Pengolahan Air Uk 5x5x1.7 m, Rumah Pompa, Pompa Centripugal 2" P2 =750-1100 Watt, Qmax= 6-8 l/s, Headmax= 16 m, Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah	SR	Rp 4,987,625
69	Upgrating Instalasi Pengolahan Air Sederhana SAMBAS	(Menara Air, Bak Pengolahan Air Uk 7x5x1.7 m, Rumah Pompa, Pompa Centripugal 2" P2 =750-1100 Watt, Qmax= 6-8 l/s, Headmax= 16 m, Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah	SR	Rp 5,326,305
70	Upgrating Instalasi Pengolahan Air Sederhana SAMBAS	Sumur Bor, Menara Air, Bak Pengolahan Air Uk 5x5x1.7 m, Rumah Pompa, Pompa Centripugal 2" P2 =750-1100 Watt, Qmax= 6-8 l/s, Headmax= 16 m, Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah	SR	Rp 5,181,157
71	Upgrating Instalasi Pengolahan Air Sederhana SAMBAS	(Sumur Bor, Menara Air, Bak Pengolahan Air Uk 7x5x1.7 m, Rumah Pompa, Pompa Centripugal 2" P2 =750-1100 Watt, Qmax= 6-8 l/s, Headmax= 16 m, Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah	SR	Rp 5,519,837
72	Pemeliharaan Saluran Manual SAMBAS		M'	Rp 22,000
73	Rehabilitasi Saluran Manual SAMBAS		M'	Rp 25,000
74	Rehabilitasi Saluran Mekanis Standar SAMBAS		M'	Rp 92,300
75	Rehabilitasi Saluran Mekanis Long Arm SAMBAS		M'	Rp 183,700
76	Peningkatan Saluran Manual SAMBAS		M'	Rp 35,000
77	Peningkatan Saluran Mekanis Standar SAMBAS		M'	Rp 121,000
78	Peningkatan Saluran Mekanis Long Arm SAMBAS		M'	Rp 242,000
79	Pembangunan Pintu Air (1 Daun) SAMBAS		Unit	Rp 140,000,000
80	Pembangunan Pintu Air (2 Daun) SAMBAS		Unit	Rp 179,562,000
81	Pembangunan Pintu Air (3 Daun) SAMBAS		Unit	Rp 246,816,000
82	Rehabilitasi Pintu Air (1 Daun) SAMBAS		Unit	Rp 59,664,000
83	Rehabilitasi Pintu Air (2 Daun) SAMBAS		Unit	Rp 89,496,000
84	Rehabilitasi Pintu Air (3 Daun) SAMBAS		Unit	Rp 149,160,000
85	Normalisasi Sungai Manual SAMBAS		M'	Rp 27,000
86	Normalisasi Sungai Mekanis (Excavator Standar) SAMBAS		M'	Rp 92,300
87	Normalisasi Sungai Mekanis (Excavator) Long Arm SAMBAS		M'	Rp 183,700
88	Turap Saluran (Kayu Bulat) SAMBAS		M'	Rp 300,000
89	Pembangunan Jalan Kabupaten Tanpa Perkerasan SAMBAS		KM	Rp 1,155,171,000
90	Pembangunan Jalan Kabupaten Tanpa Lapisan Penutup SAMBAS		KM	Rp 2,028,354,000
91	Pembangunan Jalan Kabupaten Perkerasan Aspal (Lataston) SAMBAS		KM	Rp 3,983,984,000
92	Peningkatan Jalan Kabupaten Tanpa Lapisan Penutup SAMBAS	L = 3,50 m	KM	Rp 1,644,686,000
93	Peningkatan Jalan Kabupaten Tanpa Lapisan Penutup SAMBAS	L = 4,00 m	KM	Rp 1,792,708,000
94	Peningkatan Jalan Kabupaten Tanpa Lapisan Penutup SAMBAS	L = 4,50 m	KM	Rp 1,957,177,000
95	Peningkatan Jalan Kabupaten Tanpa Lapisan Penutup SAMBAS	L = 5,50 m	KM	Rp 2,227,563,000
96	Peningkatan Jalan Kabupaten Perkerasan Aspal (Lataston) SAMBAS	L = 3,50 m	KM	Rp 3,561,511,000
97	Peningkatan Jalan Kabupaten Perkerasan Aspal (Lataston) SAMBAS	L = 4,00 m	KM	Rp 3,882,047,000
98	Peningkatan Jalan Kabupaten Perkerasan Aspal (Lataston) SAMBAS	L = 4,50 m	KM	Rp 4,238,199,000
99	Peningkatan Jalan Kabupaten Perkerasan Aspal (Lataston) SAMBAS	L = 5,50 m	KM	Rp 4,823,710,000
100	Peningkatan Jalan Kabupaten Perkerasan CTB Latasir SAMBAS	L = 3,50 m	KM	Rp 2,872,260,000
101	Peningkatan Jalan Kabupaten Perkerasan CTB Latasir SAMBAS	L = 4,00 m	KM	Rp 3,130,764,000
102	Peningkatan Jalan Kabupaten Perkerasan CTB Latasir SAMBAS	L = 4,50 m	KM	Rp 3,417,990,000
103	Pemeliharaan Rutin Jalan Kabupaten SAMBAS		KM	Rp 534,226,650
104	Pemeliharaan Berkala Jalan Kabupaten SAMBAS		KM	Rp 1,780,755,500
105	Peningkatan Jalan Poros Desa Tanpa Perkerasan SAMBAS	L = 3,00 M'	KM	Rp 444,158,000
106	Peningkatan Jalan Poros Desa Tanpa Perkerasan SAMBAS	L = 4,00 M'	KM	Rp 588,682,000
107	Peningkatan Jalan Poros Desa Telford dan Lapen SAMBAS	L - 2,50 m'	KM	Rp 1,330,656,000
108	Peningkatan Jalan Poros Desa Telford dan Lapen SAMBAS	L - 3,00 m'	KM	Rp 1,552,120,000
109	Peningkatan Jalan Poros Desa CTB Latasir SAMBAS	L = 2,50 m'	KM	Rp 1,874,301,000
110	Peningkatan Jalan Poros Desa CTB Latasir SAMBAS	L = 3,00 m'	Unit	Rp 2,210,343,000
111	Box Culvert SAMBAS	uk. 1,00 x 1,20 x 6,0 m'	Unit	Rp 51,063,000
112	Box Culvert SAMBAS	uk. 1,40 x 1,40 x 6,0 m'	Unit	Rp 71,396,000
113	Box Culvert Double SAMBAS	uk. 3,60 x 1,50 x 6,0 m'	Unit	Rp 206,835,000
114	Jembatan SAMBAS	Ukuran 4,0 x 6,0 m'	Unit	Rp 325,701,000
115	Jembatan SAMBAS	Ukuran 5,0 x 6,0 m'	Unit	Rp 364,278,000
116	Jembatan SAMBAS	Ukuran 6,0 x 6,0 m'	Unit	Rp 396,065,000

NO	Nama Kelompok Standar Harga / Uraian Komponen	Spesifikasi	Satuan	Harga Satuan
117	Jembatan SAMBAS	Ukuran 8,0 x 6,0 m'	Unit	Rp 456,736,000
118	Jembatan SAMBAS	Ukuran 10,0 x 6,0 m'	M ³	Rp 516,291,000
119	Pekerjaan Jalan Konstruksi Beton SAMBAS	Mutu f'=14,5 MPa (K-175)	M3	Rp 2,285,555
120	Pekerjaan Jalan Konstruksi Aspal SAMBAS	Latasir HRS KLAS B	M2	Rp 176,901
121	Pekerjaan Jalan Konstruksi Timbunan Tanah Datang SAMBAS	Tanah Kong (Hitam), Sirtu Tebal = 5 cm	M3	Rp 710,537
122	Truck Tinja / Tangki Vacuum ukuran Tangki 4000 liter SAMBAS	Tangki Vacuum ukuran Tangki 4000 liter	Unit	Rp 711,034,615
123	Bangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) Kapasitas 30 lt/dt SAMBAS	Bangunan Kapasitas 30 lt/dt, bangunan pelengkap air baku, bangunan produksi, jaringan distribusi dan sambungan rumah	Unit	Rp12,773,076,923
124	Bangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) Kapasitas 30 lt/dt SAMBAS	Bangunan Kapasitas 30 lt/dt, bangunan pelengkap air baku, bangunan produksi, jaringan distribusi dan sambungan rumah	SR	Rp 31,932,692
125	Bangunan Broncaptering Beton K300, jaringan distribusi dan sambungan rumah SAMBAS	Bangunan Broncaptering Beton K300, jaringan distribusi dan sambungan rumah	Paket	Rp 7,450,961,538
126	Bangunan Broncaptering Beton K300, jaringan distribusi dan sambungan rumah SAMBAS	Bangunan Broncaptering Beton K300, jaringan distribusi dan sambungan rumah	M3	Rp 84,220,205
127	Bangunan Broncaptering Beton K300, jaringan distribusi dan sambungan rumah SAMBAS	Bangunan Broncaptering Beton K300, jaringan distribusi dan sambungan rumah	SR	Rp 74,509,615
128	Pemeliharaan Saluran Drainase SAMBAS	Galian tanah lumpur sedalam <1 M	M3	Rp 244,817
129	Rehabilitasi Saluran Drainase SAMBAS	Pasangan Batu Camp. 1 SP : 3 PP Dimensi Saluran (La= 0,7 Lb= 0,4 ; T= 0,5) ; Dimensi Pas. Batu Ki-Ka (Ta= 0,2 Tb =0,3 T = 0,8)	Meter	Rp 488,890
130	Rehabilitasi Saluran Drainase SAMBAS	Pasangan Batu Camp. 1 SP : 3 PP Dimensi Saluran (La = 0,8 Lb = 0,5 ; T= 0,6) ; Dimensi Pas. Batu Ki-Ka (Ta= 0,2 Tb =0,3 T = 0,9)	Meter	Rp 550,520
131	Rehabilitasi Saluran Drainase SAMBAS	Pasangan Batu Camp. 1 SP : 3 PP Dimensi Saluran (La= 1,0 Lb= 0,7 ; T= 0,7) ; Dimensi Pas. Batu Ki-Ka (Ta= 0,2 Tb =0,3 T = 1,0)	Meter	Rp 615,662
132	Rehabilitasi Saluran Drainase SAMBAS	Pasangan Batu Camp. 1 SP : 3 PP Dimensi Saluran (La= 1,2 Lb=0,9 ; T= 0,9) ; Dimensi Pas. Batu Ki-Ka (Ta= 0,25 Tb =0,4 T = 1,2)	Meter	Rp 914,872
133	Rehabilitasi Saluran Drainase SAMBAS	Pasangan Batu Camp. 1 SP : 3 PP Dimensi Saluran (La= 1,2 Lb= 0,9 ; T= 1,0) ; Dimensi Pas. Batu Ki-Ka (Ta= 0,25 Tb =0,4 T = 1,3)	Meter	Rp 987,678
134	Rehabilitasi Saluran Drainase SAMBAS	Pasangan Batu Camp. 1 SP : 3 PP Dimensi Saluran (La= 1,4 Lb= 1,1 ; T= 1,2) ; Dimensi Pas. Batu Ki-Ka (Ta= 0,25 Tb =0,4 T = 1,5)	Meter	Rp 1,143,829
135	Rehabilitasi Saluran Drainase SAMBAS	Beton Mutu fc' = 19,3 MPa (K 225) Dimensi Saluran (L = 0,7 ; T= 0,5) ; Dimensi Beton (T= 0,15 m, Lantai= 0,15)	Meter	Rp 438,117
136	Rehabilitasi Saluran Drainase SAMBAS	Beton Mutu fc' = 19,3 Mpa (K 225) Dimensi Saluran (L = 0,8 ; T= 0,6) ; Dimensi Beton (T= 0,15 m, Lantai= 0,15)	Meter	Rp 509,965
137	Rehabilitasi Saluran Drainase SAMBAS	Beton Mutu fc' = 19,3 MPa (K 225) Dimensi Saluran (L = 1,0 ; T= 0,8) ; Dimensi Beton (T= 0,2 m, Lantai= 0,2)	Meter	Rp 801,830
138	Rehabilitasi Saluran Drainase SAMBAS	Beton Bertulang Mutu fc' = 19,3 MPa (K 225) Dimensi Saluran (L = 0,7 ; T= 0,5) ; Dimensi Beton (T= 0,15 m, Lantai= 0,15)	Meter	Rp 854,200
139	Rehabilitasi Saluran Drainase SAMBAS	Beton Bertulang Mutu fc' = 19,3 MPa (K 225) Dimensi Saluran (L = 0,8 ; T= 0,6) ; Dimensi Beton (T= 0,15 m, Lantai= 0,15)	Meter	Rp 983,846
140	Rehabilitasi Saluran Drainase SAMBAS	Beton Bertulang Mutu fc' = 19,3 MPa (K 225) Dimensi Saluran (La = 1,0 ; Lb = 0,8 T= 0,8) ; Dimensi Beton (T= 0,2 m, Lantai= 0,2)	Meter	Rp 1,411,106
141	Rehabilitasi Saluran Drainase SAMBAS	Beton Bertulang Mutu fc' = 19,3 MPa (K 225) Dimensi Saluran (L = 1,2 ; T= 0,8) ; Dimensi Beton (T= 0,2 m, Lantai= 0,2)	Meter	Rp 1,494,450
142	Rehabilitasi Saluran Drainase SAMBAS	Beton Bertulang Mutu fc' = 19,3 MPa (K 225) Dimensi Saluran (L = 0,7 ; T= 0,5) ; Dimensi Beton (T= 0,15 m, Lantai= 0,15) + Balok Penyangga (0,12/0,12) Per 2 m	Meter	Rp 874,636
143	Rehabilitasi Saluran Drainase SAMBAS	Beton Bertulang Mutu fc' = 19,3 MPa (K 225) Dimensi Saluran (L = 0,8 ; T= 0,6) ; Dimensi Beton (T= 0,15 m, Lantai= 0,15) + Balok Penyangga (0,12/0,12) Per 2 m	Meter	Rp 1,007,157
144	Rehabilitasi Saluran Drainase SAMBAS	Beton Bertulang Mutu fc' = 19,3 MPa (K 225) Dimensi Saluran (La = 1,0 ; T= 0,8) ; Dimensi Beton (T= 0,2 m, Lantai= 0,2) + Balok Penyangga (0,12/0,12) Per 2 m	Meter	Rp 1,439,526
145	Rehabilitasi Saluran Drainase SAMBAS	Beton Bertulang Mutu fc' = 19,3 MPa (K 225) Dimensi Saluran (L = 1,2 ; T= 0,8) ; Dimensi Beton (T= 0,2 m, Lantai= 0,2) + Balok Penyangga (0,12/0,12) Per 2 m	Meter	Rp 1,528,299
	Septic Tank			
	Septic Tank Bio Kapasitas 4 m² Lengkap dengan :	Galian & Pondasi & seling	Ls	Rp 38,393,066
	Septic Tank Bio Kapasitas 2 m² Lengkap dengan :	Galian & Pondasi & seling	Ls	Rp 25,323,086
	Pompa Celup Stainless Steel air kotor Kap : 165 L/m Head 7 Meter(Pompa Bak sumpit Dari bak ke Ipal)		Set	Rp 8,689,032
	Bak Sumpit Kapasitas 2 m² Lengkap dengan :	Galian, struktur beton & Tutup beton, WaterProofing dan keranjang stainless	Ls	Rp 11,040,000
	Lantai Atap (Distribusi air bersih Dari Rooftank)			Rp 11,040,001
	Rooftank Fiber kap. 3000 liter ukuran : dia. 1.44 tinggi 2.120 meter lengkap dengan peralatan, seting leveling, dudukan.		unit	Rp 11,040,002

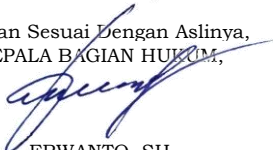
NO	Nama Kelompok Standar Harga / Uraian Komponen	Spesifikasi	Satuan	Harga Satuan
	Paket Pompa Booster air bersih Stainless Steel kap. 83 Lpm Total head 31 meter 1,15 Kw (1 Pompa) lengkap dengan tangki pressure.		set	Rp 11,040,003
	Lift & Dumb Waiter			
	Bed Lift Kap. 1600 Kg	Pelayanan 3 Lantai, Stop Opening 3 Lantai, Car Size min. W x D X H 1500 x 2300 x 2300 (mm), Pintu min. 1200 x 2100 (mm), Fire Emergency, Full load by pase operation, Anti nuicance operation ,Door photo cell, Arival car gong, Emergency power operation. ARD, Stabilizer 20 Kva, Perijinan	Unit	Rp 1,121,561,100
	Dumb Waiter	Dumb waiter Kap. 50 Kg 2 Lantai, Pelayanan 2 lantai , Stop Opening 2 , Car Size min. 1000 x 1000 x 1000 (mm), Pintu min. 900 x 1000 (mm)	Unit	Rp 174,000,000
	Ruang Pompa	Paket Pompa Filter air bersih kap. 300 Lpm Total head 18 meter 1,1 kw (1 Pompa) lengkap dengan tangki pressure.	unit	Rp 8,349,000
		Paket Pompa Transfer air bersih kap. 150 Lpm Total head 33 meter 1,3 kw (1 Pompa) lengkap dengan tangki pressure.	unit	Rp 8,244,638

BUPATI SAMBAS,

TTD

S A T O N O

Salinan Sesuai Dengan Aslinya,
KEPALA BAGIAN HUKUM,


ERWANTO, SH
NIP. 19780506 200502 1 004

LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI SAMBAS
NOMOR 22 TAHUN 2024
TENTANG
ANALISIS STANDAR BELANJA
PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS
TAHUN ANGGARAN 2025

INDEKS HARGA PER KECAMATAN DI WILAYAH KABUPATEN SAMBAS

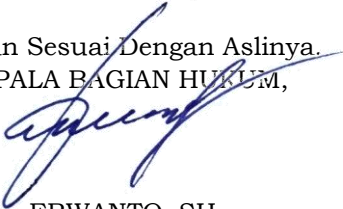
NO	KECAMATAN	INDEKS (%) HARGA
1	Sambas	2.70%
2	Pemangkat	-1.02%
3	Selakau	-0.51%
4	Salatiga	-0.50%
5	Semparuk	-0.40%
6	Selakau Timur	-0.38%
7	Sajad	0.03%
8	Sebawi	0.03%
9	Tebas	0.05%
10	Sejangkung	0.05%
11	Teluk Keramat	0.06%
12	Tangaran	0.08%
13	Tekarang	0.09%
14	Galing	0.10%
15	Jawai Selatan	0.11%
16	Jawai	0.11%
17	Subah	0.12%
18	Paloh (Temajok)	0.33%
19	Sajingan Besar	1.21%
20	Paloh	1.38%

BUPATI SAMBAS,

TTD

SATONO

Salinan Sesuai Dengan Aslinya.
KEPALA BAGIAN HUKUM,



ERWANTO, SH
NIP. 19780506 200502 1 004

LAMPIRAN III
PERATURAN BUPATI SAMBAS
NOMOR 22 TAHUN 2024
TENTANG
ANALISIS STANDAR BELANJA TAHUN
ANGGARAN 2025

RINCIAN DAN PENJABARAN ANALISIS STANDAR BELANJA (ASB)
NON FISIK

1. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
1.1. Definisi

Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah adalah serangkaian proses yang dilakukan oleh perangkat daerah untuk merumuskan dan menyusun dokumen perencanaan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi mereka. Dokumen perencanaan ini mencakup rencana strategis, rencana kerja, dan rencana anggaran yang bertujuan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pembangunan daerah. Penyusunan dokumen perencanaan melibatkan berbagai tahapan, mulai dari identifikasi kebutuhan, analisis situasi, penentuan prioritas program, hingga penyusunan rencana aksi yang konkret. Proses ini juga melibatkan partisipasi berbagai pihak, termasuk pemangku kepentingan dan masyarakat, untuk memastikan bahwa rencana yang disusun mencerminkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat serta mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

1.2. Output Keluaran
OPD Kesehatan dan Dinas Pendidikan

Rekening	Rata-rata	Max
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	27.876.072	35.656.137
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	28.576.765	41.097.438
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	21.652.169	34.186.728
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	22.374.137	34.666.667
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	21.866.667	32.044.444
Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	26.500.000	26.500.000
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	21.866.667	23.111.111
Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Pendidikan	28.000.000	28.000.000
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	27.000.000	27.000.000

OPD Kecamatan

Rekening	Rata-rata	Max
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.057.993	1.698.546
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1.150.661	1.623.568
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	724.697	963.262

Belanja Makanan dan Minuman Rapat	786.720	1.053.756
Belanja Gaji Pokok PNS	3.000.000	3.000.000
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.506.111	2.227.704
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.000.000	1.133.333

OPD Lainnya

Rekening	Rata-rata	Max
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	3.754.455	6.142.892
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	16.507.950	29.557.885
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5.766.188	9.433.746
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.848.609	2.925.850
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	8.510.117	21.047.022
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	14.065.000	18.797.500
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	18.139.167	27.867.278
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	11.453.500	16.173.000
Belanja Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Pembuatan Peta	4.000.000	4.000.000

2. Sub Kegiatan Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD

2.1. Definisi

Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD adalah sebuah proses yang sistematis dan terstruktur untuk menentukan kebutuhan barang yang dimiliki oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam rangka mendukung operasional dan pencapaian tujuan organisasi. Proses ini melibatkan identifikasi kebutuhan, pengumpulan data, analisis kebutuhan, serta penyusunan rencana yang mencakup jenis, jumlah, dan spesifikasi barang yang diperlukan. Tujuan dari penyusunan perencanaan ini adalah untuk memastikan bahwa barang-barang yang dibutuhkan tersedia tepat waktu, sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan, serta dapat mendukung efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi SKPD. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini juga memperhatikan aspek anggaran, regulasi, serta prioritas program dan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2.2. Output Keluaran

OPD Lainnya

Rekening	Rata-rata	Max
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2.131.899	3.794.788
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.187.020	2.172.005
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	294.073	667.583
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	907.928	1.488.641
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2.425.996	4.227.881
Belanja Bahan-Bahan Lainnya	1.126.500	1.126.500

3. Sub Kegiatan Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa

3.1. Definisi

Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa adalah inisiatif yang bertujuan untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses perencanaan pembangunan di tingkat desa. Kegiatan ini mencakup penyuluhan, pelatihan, dan sosialisasi kepada warga desa mengenai pentingnya partisipasi mereka dalam musyawarah perencanaan pembangunan. Melalui forum ini, masyarakat dapat menyampaikan aspirasi, kebutuhan, dan usulan mereka secara langsung kepada pemerintah desa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa rencana pembangunan yang disusun benar-benar mencerminkan kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat, meningkatkan transparansi, dan memperkuat akuntabilitas pemerintah desa. Dengan partisipasi yang aktif, diharapkan pembangunan desa dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan, serta mampu meningkatkan kesejahteraan seluruh warga desa.

**3.2. Output Keluaran
OPD Kecamatan**

Rekening	Rata-rata	Max
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2.633.071	4.278.054
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.779.608	2.871.790
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.364.057	2.452.901
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	4.637.960	7.287.500
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	333.350	333.350
Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	5.740.000	6.480.000
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	3.466.667	4.088.889
Belanja Perjalanan Dinas Tetap	3.333.333	5.111.111
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3.999.030	6.997.649
Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	12.000.000	12.000.000

4. Sub Kegiatan Fasilitasi Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Pembangunan Desa

4.1. Definisi

Fasilitasi Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Pembangunan Desa adalah upaya yang dilakukan untuk memastikan keselarasan dan sinergi antara rencana pembangunan yang disusun oleh pemerintah daerah dengan rencana pembangunan yang disusun oleh pemerintah desa. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, menghindari tumpang tindih program, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pembangunan. Dalam kegiatan ini, dilakukan berbagai aktivitas seperti rapat koordinasi, workshop, penyusunan dokumen perencanaan terpadu, serta monitoring dan evaluasi bersama. Dengan adanya fasilitasi sinkronisasi ini, diharapkan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di tingkat desa dapat mendukung dan memperkuat pencapaian target pembangunan daerah secara keseluruhan, sehingga tercipta pembangunan yang berkelanjutan dan merata di semua wilayah.

4.2. Output Keluaran
OPD Kecamatan

Rekening	Rata-rata	Max
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4.030.099	7.492.130
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.718.478	2.657.496
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.355.844	2.489.345
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	3.603.992	5.807.659
Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	8.162.344	11.122.307
Belanja Perjalanan Dinas Tetap	7.500.000	7.500.000
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	9.130.147	14.630.320

5. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD

5.1. Definisi

Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD dengan Pembangunan Desa adalah proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa barang-barang milik daerah yang dikelola oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dapat mendukung secara optimal pelaksanaan pembangunan di desa. Kegiatan ini melibatkan langkah-langkah koordinasi antara pemerintah daerah dan pemerintah desa untuk mengidentifikasi, menilai, dan menginventarisasi barang milik daerah yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai proyek pembangunan desa. Penilaian ini mencakup aspek kuantitas, kualitas, dan kondisi barang-barang tersebut. Melalui koordinasi yang baik, diharapkan barang-barang milik daerah dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan kualitas infrastruktur, pelayanan publik, dan kesejahteraan masyarakat desa, sekaligus memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan aset daerah. Kegiatan ini juga membantu dalam menghindari duplikasi pengadaan barang dan memastikan bahwa alokasi sumber daya berjalan efisien dan tepat sasaran.

5.2. Output Keluaran
OPD Lainnya

Rekening	Rata-rata	Max
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	3.880.448	7.629.468
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2.258.713	4.297.331
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.059.466	2.017.765
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.205.510	2.205.510
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2.108.087	3.255.050
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3.074.800	5.564.560

6. Sub Kegiatan Koordinasi/Sinergi Dengan Perangkat Daerah Yang Tugas Dan Fungsinya Di Bidang Penegakan Peraturan Perundang - Undangan Dan/Atau Kepolisian Negara Republik Indonesia

6.1. Definisi

Sub kegiatan "Koordinasi/Sinergi Dengan Perangkat Daerah Yang Tugas Dan Fungsinya Di Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Dan/Atau

Kepolisian Negara Republik Indonesia" merujuk pada proses kerja sama dan sinkronisasi kegiatan antara suatu entitas pemerintah dengan perangkat daerah yang memiliki tugas dan fungsi dalam penegakan hukum dan peraturan perundang-undangan serta kerja sama dengan kepolisian. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua kebijakan dan aktivitas yang dilaksanakan sejalan dengan peraturan yang berlaku dan mendukung penegakan hukum yang efektif.

**6.2. Output Keluaran
OPD Kecamatan**

Rekening	Rata-rata	Max
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	3,157,412.67	5,395,899.23
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,456,737.25	7,036,460.33
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,247,280.94	2,369,411.46
Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	5,882,285.71	6,411,755.10
Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	2,600,000.00	3,600,000.00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	4,155,243.86	7,043,036.28
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	10,329,066.67	13,481,777.78
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	9,600,000.00	9,600,000.00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	8,498,684.21	14,104,847.65
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	15,000,000.00	15,000,000.00
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	3,153,333.33	5,691,111.11

7. Sub Kegiatan Koordinasi/Sinergi Perencanaan Dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Dengan Perangkat Daerah Dan Instansi Vertikal Terkait

7.1. Definisi

Sub kegiatan "Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait" merujuk pada proses kerja sama dan koordinasi yang dilakukan antara pemerintah daerah dengan berbagai perangkat daerah dan instansi vertikal lainnya dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pemerintahan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan pemerintahan di daerah berjalan secara efisien, efektif, dan terintegrasi dengan baik sesuai dengan kebijakan dan regulasi yang berlaku.

7.2. Output Keluaran

Rekening	Rata-rata	Max
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2,009,566.59	3,286,508.72
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	3,358,512.33	5,624,990.29
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	859,834.94	1,585,234.59
Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	1,600,000.00	1,600,000.00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	3,432,568.13	5,817,058.31
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	3,695,000.00	4,000,000.00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	5,318,277.30	8,528,119.43
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2,400,000.00	2,400,000.00
Belanja Perjalanan Dinas Tetap	1,200,000.00	1,200,000.00
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	4,016,666.67	5,994,444.44

8. Sub Kegiatan Koordinasi Dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD

8.1. Definisi

Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah) adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menyusun dokumen perencanaan anggaran tahunan bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Kegiatan ini mencakup pengumpulan, pengolahan, dan analisis data serta informasi yang diperlukan untuk merencanakan anggaran yang sesuai dengan kebutuhan dan prioritas program kerja SKPD.

8.2. Output Keluaran
OPD Kesehatan dan Dinas Pendidikan

Rekening	Rata-rata	Max
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	26,053,844.00	37,959,981.33
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	62,464,686.67	92,455,037.78
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	25,391,980.00	44,001,953.33
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	26,069,743.33	39,976,752.22
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	29,682,666.67	39,071,111.11

Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	26,215,000.00	27,800,000.00
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	13,600,000.00	25,866,666.67
Honorarium Penyuluhan atau Pendampingan	-	-

OPD Kecamatan

Rekening	Rata-rata	Max
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	857,871.56	1,343,666.88
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	901,242.77	1,474,555.64
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	433,871.28	774,563.32
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	714,774.57	1,081,644.36
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	3,490,333.33	6,717,444.44
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,384,571.33	2,083,428.53

OPD Lainnya

Rekening	Rata-rata	Max
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	3,244,062.58	5,256,740.93
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	3,227,511.91	5,950,575.56
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,868,503.36	3,569,501.90
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1,135,438.62	1,894,299.94
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	6,414,889.42	11,136,833.33

9. Sub Kegiatan Koordinasi Dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA – SKPD

9.1. Definisi

Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD (Rencana Kerja dan Anggaran - Satuan Kerja Perangkat Daerah) adalah proses yang sistematis untuk memperbarui dan menyesuaikan rencana anggaran tahunan di tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah sesuai dengan dinamika kebutuhan dan kondisi aktual yang terjadi selama periode anggaran. Sub kegiatan ini melibatkan kerja sama antar berbagai divisi dan departemen dalam SKPD untuk memastikan bahwa semua perubahan dalam anggaran dan kegiatan kerja direfleksikan dengan tepat dalam dokumen perencanaan.

9.2. Output Keluaran

OPD Kesehatan dan Dinas Pendidikan

Rekening	Rata-rata	Max
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	23,567,797.00	28,778,168.33
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	21,459,726.67	31,363,175.56
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	8,167,500.00	8,167,500.00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	24,656,050.00	34,885,350.00
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	11,000,000.00	11,666,666.67

OPD Kecamatan

Rekening	Rata-rata	Max
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	1,023,132.22	1,671,801.19
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	577,849.78	789,854.02
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	163,350.00	163,350.00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	775,709.25	1,056,383.69
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	969,185.00	1,061,431.67

OPD Lainnya

Rekening	Rata-rata	Max
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2,287,745.47	3,743,630.15
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2,137,772.39	3,793,203.26
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,490,703.11	2,983,124.96
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1,201,860.27	2,147,543.08
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2,318,192.80	4,342,515.68
	9,436,274.04	17,010,017.14

10. Sub Kegiatan Koordinasi Dan Penyusunan DPA-SKPD

10.1. Definisi

Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD (Dokumen Pelaksanaan Anggaran - Satuan Kerja Perangkat Daerah) adalah proses yang melibatkan pengorganisasian, penyesuaian, dan penyusunan formal dokumen anggaran yang akan digunakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah selama satu tahun anggaran. Kegiatan ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua operasi dan program di tingkat SKPD terencana dengan baik, berdasarkan alokasi dana yang tersedia dan sesuai dengan prioritas serta kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah.

10.2. Output Keluaran

OPD Kesehatan dan Dinas Pendidikan

Rekening	Rata-rata	Max
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	29,324,168.00	47,623,058.67
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	26,412,593.33	36,708,197.78
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	10,489,628.00	20,119,798.67
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	9,560,683.33	10,146,438.89
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	57,200,000.00	68,133,333.33
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	49,693,000.00	55,600,000.00
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	17,366,666.67	22,188,888.89
	200,046,739.33	260,519,716.22

OPD Kecamatan

Rekening	Rata-rata	Max
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1,056,911.04	1,633,479.79
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	745,783.57	1,160,651.40
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	429,864.21	734,277.52
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	811,748.15	1,174,743.08
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,000,000.00	1,000,000.00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,030,381.11	1,268,582.35
	5,074,688.09	6,971,734.13

OPD Lainnya

Rekening	Rata-rata	Max
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2,050,562.18	3,029,550.04
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2,508,293.48	4,607,386.59
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,688,659.84	3,059,898.10
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1,022,955.59	1,526,338.42
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5,226,770.41	8,813,571.25

11. Sub Kegiatan: Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA – SKPD

11.1. Definisi

Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD (Dokumen Pelaksanaan Anggaran-Satuan Kerja Perangkat Daerah) adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa perubahan dalam dokumen pelaksanaan anggaran dapat dilakukan secara terencana, terkoordinasi, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sub kegiatan ini mencakup proses identifikasi kebutuhan perubahan anggaran, pengumpulan data dan informasi yang relevan, serta analisis terhadap dampak perubahan yang diusulkan.

11.2. Output Keluaran

(OPD Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan)

Rekening	Rata-Rata	Max
5.1.02.01.01.0024 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	20.805.300	31.825.433
5.1.02.01.01.0026 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	30.257.878	39.764.822
5.1.02.01.01.0029 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	14.843.433	25.922.678
5.1.02.01.01.0052 Belanja Makanan dan Minuman Rapat	12.490.940	20.163.647
Total	78.397.551	117.676.580

(OPD Kecamatan)

Rekening	Rata-Rata	Max
5.1.02.01.01.0024 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	540.620	797.559
5.1.02.01.01.0026 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	624.819	1.022.768
5.1.02.01.01.0029 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	163.350	163.350
5.1.02.01.01.0052 Belanja Makanan dan Minuman Rapat	705.132	1.026.806
5.1.02.04.01.0003 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	796.257	993.761
Total	2.830.178	4.004.244

(OPD Lainnya)

Rekening	Rata-Rata	Max
5.1.02.01.01.0024 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4.532.623	9.453.025
5.1.02.01.01.0026 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	3.197.201	6.057.441
5.1.02.01.01.0052 Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.117.503	4.295.442
5.1.02.04.01.0003 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	7.800.000	7.800.000
5.1.02.04.01.0005 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	23.503.500	34.080.000
5.1.02.01.01.0029 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2.117.503	4.295.442
5.1.02.04.01.0001 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2.781.353	4.880.603
Total	46.049.682	70.861.952

12. Sub Kegiatan: Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

12.1. Definisi

Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD adalah serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan hasil kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) secara komprehensif dan akurat. Kegiatan ini melibatkan koordinasi antar berbagai unit kerja dalam SKPD untuk memastikan bahwa data dan informasi kinerja yang dikumpulkan mencerminkan kondisi nyata di lapangan.

12.2. Output Keluaran

(OPD Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan)

Rekening	Rata-Rata	Max
5.1.02.01.01.0024 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	116.473.109	158.824.370
5.1.02.01.01.0026 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	78.068.433	103.715.989
5.1.02.01.01.0029 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	41.492.133	69.916.678
5.1.02.01.01.0052 Belanja Makanan dan Minuman Rapat	35.000.000	35.000.000
5.1.02.02.01.0003 Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	79.600.000	122.533.333
5.1.02.04.01.0001 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	11.403.000	11.862.000
Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	10.418.460	10.418.460
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	104.000.000	104.000.000
Total	476.455.136	616.270.830

(OPD Kecamatan)

Rekening	Rata-Rata	Max
5.1.02.01.01.0024 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	763.265	1.263.085
5.1.02.01.01.0026 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	730.575	1.047.535
5.1.02.01.01.0029 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	304.305	487.601
5.1.02.01.01.0052 Belanja Makanan dan Minuman Rapat	897.143	1.145.306
5.1.02.04.01.0003 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.222.355	1.760.323
5.1.02.04.01.0001 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.333.333	1.555.556
Belanja Gaji Pokok PNS	1.105.938	1.590.742
Total	6.356.914	8.850.148

(OPD Lainnya)

Rekening	Rata-Rata	Max
5.1.02.01.01.0024 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5.902.964	12.924.053
5.1.02.01.01.0026 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	4.501.383	8.456.097
5.1.02.01.01.0052 Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.856.122	3.126.010
5.1.02.01.01.0029 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	4.781.203	11.201.826
5.1.02.04.01.0001 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	9.650.595	18.360.484
5.1.02.04.01.0002 Belanja Perjalanan Dinas Tetap	30.800.000	50.533.333
5.1.02.04.01.0003 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	18.360.000	36.520.000
5.1.02.01.01.0027 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	1.000.000	1.000.000
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	144.000.000	144.000.000
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	104.000.000	104.000.000
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	68.000.000	68.000.000
Belanja Gaji Pokok PNS	39.621.249	103.146.321
Total	432.473.516	561.268.123

13. Sub Kegiatan: Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD

13.1. Definisi

Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD adalah proses yang bertujuan untuk menyusun laporan keuangan tahunan yang komprehensif dan akurat bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Kegiatan ini mencakup pengumpulan data keuangan dari berbagai unit kerja, verifikasi dan validasi data tersebut, serta penyusunan laporan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintah.

13.2. Output Keluaran

(OPD Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan)

Rekening	Rata-Rata	Max
5.1.02.01.01.0024 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	14.927.545	24.004.440
5.1.02.01.01.0026 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	7.604.637	16.178.952
5.1.02.01.01.0029 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2.152.530	2.445.060
5.1.02.01.01.0052 Belanja Makanan dan Minuman Rapat	4.333.032	6.777.677
5.1.02.04.01.0001 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	26.160.000	26.160.000
5.1.02.04.01.0003 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	10.666.667	15.555.556
Total	476.455.136	616.270.830

(OPD Kecamatan)

Rekening	Rata-Rata	Max
5.1.02.01.01.0024 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	875.642	1.414.215
5.1.02.01.01.0026 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	978.047	1.521.667
5.1.02.01.01.0029 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	605.340	996.803
5.1.02.04.01.0003 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.800.000	3.050.000
5.1.02.01.01.0052 Belanja Makanan dan Minuman Rapat	741.035	1.018.743
5.1.02.04.01.0001 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.333.333	1.555.556
Belanja Bimbingan Teknis	1.875.000	2.250.000
Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	2.750.000	4.000.000
Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	3.750.000	3.750.000
Total	14.708.398	19.556.983

(OPD Lainnya)

Rekening	Rata-Rata	Max
5.1.02.01.01.0024 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2.612.298	4.941.873
5.1.02.01.01.0026 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2.797.579	4.685.496
5.1.02.01.01.0029 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2.035.590	4.024.175
5.1.02.04.01.0001 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	10.023.372	17.944.174
5.1.02.01.01.0052 Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.986.843	3.357.687
5.1.02.01.01.0027 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	1.000.000	1.000.000
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	8.000.000	8.000.000
Total	28.455.680	43.953.405

(OPD Lainnya)

Rekening	Rata-Rata	Max
5.1.02.01.01.0024 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2.612.298	4.941.873
5.1.02.01.01.0026 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2.797.579	4.685.496
5.1.02.01.01.0029 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2.035.590	4.024.175
5.1.02.04.01.0001 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	10.023.372	17.944.174
5.1.02.01.01.0052 Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.986.843	3.357.687
5.1.02.01.01.0027 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	1.000.000	1.000.000
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	8.000.000	8.000.000
Total	28.455.680	43.953.405

14. Sub Kegiatan: Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD

14.1. Definisi

Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD adalah serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk memastikan bahwa pelaporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dilakukan secara rutin dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kegiatan ini mencakup pengumpulan, verifikasi, dan analisis data keuangan dari berbagai unit kerja dalam SKPD untuk disusun menjadi laporan keuangan yang akurat dan komprehensif.

14.2. Output Keluaran

(OPD Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan)

Rekening	Rata-Rata	Max
5.1.02.01.01.0024 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	7.432.025	13.123.629
5.1.02.01.01.0026 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	5.366.747	8.722.409
5.1.02.01.01.0029 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	4.037.067	5.995.111
5.1.02.01.01.0052 Belanja Makanan dan Minuman Rapat	8.338.600	10.779.533
5.1.02.04.01.0001 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	12.410.667	12.684.444
5.1.02.04.01.0003 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	9.205.333	11.479.111
Total	46.790.438	62.784.238

(OPD Kecamatan)

Rekening	Rata-Rata	Max
5.1.02.01.01.0024 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	879.716	1.423.824
5.1.02.01.01.0026 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	784.022	1.179.236

5.1.02.01.01.0029 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	457.473	820.229
5.1.02.04.01.0003 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.387.510	1.964.198
5.1.02.01.01.0052 Belanja Makanan dan Minuman Rapat	684.558	961.543
Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	2.385.000	2.385.000
Belanja Bimbingan Teknis	1.850.000	2.550.000
Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	800.000	800.000
Total	9.228.279	12.084.030

(OPD Lainnya)

Rekening	Rata-Rata	Max
5.1.02.01.01.0024 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5.867.255	11.862.166
5.1.02.01.01.0026 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	5.383.743	10.506.026
5.1.02.01.01.0029 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2.980.088	5.926.070
5.1.02.04.01.0001 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	21.542.040	41.899.560
5.1.02.01.01.0052 Belanja Makanan dan Minuman Rapat	3.289.874	6.498.573
5.1.02.01.01.0027 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	2.419.986	3.739.971
Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	4.884.455	9.600.000
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	12.616.000	12.616.000
Total	58.983.440	102.648.366

15. Sub Kegiatan: Fasilitas Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa

15.1. Definisi

Fasilitas Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendukung dan meningkatkan kapasitas administrasi di tingkat pemerintahan desa. Kegiatan ini meliputi penyediaan bimbingan teknis, pelatihan, dan pendampingan kepada aparat desa dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi seperti pencatatan, pengelolaan data, penyusunan laporan, dan pengarsipan dokumen. Melalui fasilitas ini, pemerintah desa diharapkan dapat menjalankan administrasi pemerintahan dengan lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

15.2. Output Keluaran

(OPD Lainnya)

Rekening	Rata-Rata	Max
5.1.02.01.01.0024 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	3.871.926	5.106.228
5.1.02.01.01.0026 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	5.549.003	7.459.528
5.1.02.01.01.0029 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.920.221	3.173.715
5.1.02.01.01.0035 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	1.400.000	1.400.000

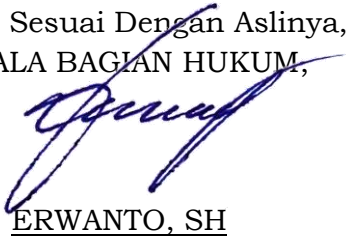
5.1.02.01.01.0052 Belanja Makanan dan Minuman Rapat	4.828.667	6.390.444
5.1.02.04.01.0001 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	21.318.000	30.863.333
5.1.02.04.01.0003 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	19.443.000	20.581.000
5.1.02.04.01.0005 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	22.820.000	30.704.000
5.1.02.05.01.0001 Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	28.000.000	28.000.000
5.1.05.05.01.0001 Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	75.000.000	75.000.000
Total	184.150.816	208.678.249

BUPATI SAMBAS,

TTD

SATONO

Salinan Sesuai Dengan Aslinya,
KEPALA BAGIAN HUKUM,



ERWANTO, SH
NIP. 19780506 200502 1 004